

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul HUBUNGAN PENDIDIKAN IMAN DALAM KELUARGA KRISTIANI DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA/SISWI SMP SANTO FRANSISKUS ASSISI SAMARINDA. Pendidikan Iman dalam Keluarga Kristiani adalah proses pengarahan, pemberian informasi, teguran, dan tata cara komunikasi dalam usaha untuk mendewasakan iman anak dalam Keluarga Kristiani. Kecerdasan Spiritual adalah kemampuan-kemampuan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna sehingga orang dapat menemukan makna serta nilai-nilai kehidupan sehari-hari dalam konteks relasinya dengan diri sendiri, alam dan sesama serta Allah/Tuhan. Pendidikan Iman dalam Keluarga dengan aspek-aspeknya mampu memperkembangkan Kecerdasan Spiritual. Bentuk, suasana, media Pendidikan Iman dalam Keluarga Kristiani sangat mendukung perkembangan Kecerdasan Spiritual dalam hal pemaknaan pengalaman. Hubungan baik dengan diri sendiri, sesama, alam dan Tuhan dimulai dari dalam keluarga dan menjadi tanggung jawab utama orang tua. Berdasarkan pengertian di atas maka satu hipotesis yang diuji adalah Pendidikan Iman dalam Keluarga Kristiani mempunyai hubungan yang signifikan dengan Kecerdasan Spiritual.

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara empirik, maka peneliti mengadakan penelitian korelasional yang bersifat kuantitatif. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling* artinya sampel yang bertujuan untuk memilih individu tertentu, dengan kriteria sebagai berikut siswa yang beragama Katolik, berumur sama yakni 14 tahun. Data yang diperoleh dengan jumlah responden 60 orang untuk mengisi kuesioner.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan nyata dan signifikan antara Pendidikan Iman dalam Keluarga Kristiani dengan Kecerdasan Spiritual yang ditunjukkan dengan nilai *Pearson Correlation* 0,612 pada taraf signifikan 0,000. Penemuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik Pendidikan Iman yang diterima siswa dalam Keluarga Kristiani maka semakin berkembang dengan baik pula Kecerdasan Spiritual siswa. Merujuk pada penelitian ini maka disarankan agar orang tua sebagai pendidik iman utama dalam keluarga mampu meningkatkan Pendidikan Iman untuk memperkembangkan Kecerdasan Spiritual siswa siswi dalam menciptakan relasi yang baik dengan diri sendiri, sesama, alam dan Allah/ Tuhan.

## ABSTRACT

The title of this Thesis is “HUBUNGAN PENDIDIKAN IMAN DALAM KELAURGA KRISTIANI DENGAN KECERDASAN SPRITUAL SISWA/SISWI SMP SANTO FRANSISKUS ASSISI SAMARINDA”.( Relation of the Faith Formation in the Christian Family with the Spiritual Maturity of Lower secondary school students of St.Fransiskus of Samarinda) Faith Formation in the Christian Family is the process of guidelines, giving information, warnings and customs and manners of communication in the effort to make the children in the Christian family to be mature in Faith. Spiritual maturity or Spiritual intelligence means to have the ability to face and to analyze problems of meaning in life and therefore can find out the meaning together with the values of daily life in the context of our relation to our self, to nature, to our neighbor and to God. Faith Formation in the family and its different aspects make them to develop the Spiritual maturity. Form, atmosphere, means of Faith Formation in the Christian Family are the factors which support to develop the Spiritual maturity in the aspects of experiential meaning. Relationship with, both to the self, to others, to nature and to God must begin from the Family and becomes the responsibility of the parents. Based on the understanding mentioned above, one hypothesis which experimented is that Faith Formation in the Christian Family have a significant relation with Spiritual maturity or spiritual intelligence.

To prove the reality of this empirical hypothesis , therefore Researcher has made the Research Correlation which is quantitative in its character. Taking the samples with technique of Purposive sampling, ie. sample which is destined for choosing particular individual with the criteria that, he must be a pupil but a catholic, with age of 14. Data has obtained from total of 60 persons who have filled the questioner .

There is also another result of the research which shows that there can have the relation which is obvious and very significant between Faith Formation in the Christian Family with Spiritual maturity which point out with value of Pearson Correlation 0,612 on the significant standard of 0,000. This discovery indicates that the more there is the good faith Formation which obtained by the pupils in the Christian family, more there will be the progress in the spiritual intelligence of pupil. Reconciling with this research, it is proposed that, Parents as the prime Faith Educator in the family must be able to raise the Faith Education for the growth of the Spiritual intelligence of the pupil to make the good relation with their own self, with the others, with the nature and with God.